P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

ROE dan Skala Perusahaan dalam Menjelaskan Return Saham

[1]Nastiti Edi Utami, [2]Maryati Rahayu, [3]Nursina
[1,2,3]Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI

E-mail: [1]nastiti.edi.utami@upi-yai.ac.id, [2]maryati.rahayu@upi-yai.ac.id, [3]nursina@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Return saham tidak hanya mencerminkan hasil investasi, tetapi juga merespons karakteristik internal perusahaan. Penelitian ini mengkaji keterkaitan ROE dan skala perusahaan dengan return saham perusahaan sampel selama periode 2020–2025. Dengan menggunakan data panel dari 9 perusahaan atau 54 observasi, pengujian dilakukan melalui *Fixed Effect Model* untuk menangkap perbedaan karakteristik antarperusahaan. Hasil estimasi menunjukkan bahwa ROE belum menjadi faktor yang secara statistik menjelaskan perubahan *return* saham, ditunjukkan oleh probabilitas sebesar 0,9439. Sebaliknya, skala perusahaan menunjukkan pengaruh negatif terhadap return saham ditunjukkan dengan probabilitas 0,0015. Secara bersamaan kedua variabel berpengaruh pada *return* saham dengan p-value 0,0391. *Adjusted R-squared* 18,04% mencerminkan variasi *return* saham relatif terbatas dijelaskan oleh ROE dan skala perusahaan. Temuan ini memperlihatkan bahwa besarnya perusahaan tidak selalu berjalan searah dengan return saham, sementara tingkat pengembalian atas ekuitas belum menunjukkan keterkaitan yang signifikan dengan return saham selama periode pengamatan.

Kata kunci : return saham, return on equity, skala perusahaan

ABSTRACT

Stock returns not only reflect investment outcomes but also respond to firms' internal characteristics. This research investigates the association of ROE, firm size, and stock returns among the sampled companies during the 2020–2025 period. Using panel data from 9 companies, comprising 54 observations, the analysis employs the Fixed Effect Model to account for differences in firm-specific characteristics. The estimation results indicate that ROE does not statistically explain variations in stock returns, as evidenced by a probability value of 0.9439. In contrast, firm size has a negative effect with stock returns, as indicated by the probability value of 0.0015. Simultaneously, both variables significantly affect stock returns, as indicated by a p-value of 0.0391. The Adjusted R-squared of 18.04% indicates that ROE and firm size explain a relatively limited proportion of the variation in stock returns. These findings suggest that larger firm size does not necessarily correspond to higher stock returns, while the return generated from equity does not show a significant relationship with stock returns during the observation period.

Keyword : stock return, return on equity, firm size

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

1. PENDAHULUAN

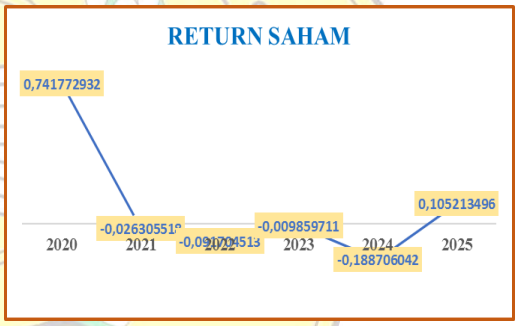
Informasi yang diungkapkan pada laporan keuangan mengandung peran penting bagi investor karena dapat menguraikan perkembangan dan kinerja perusahaan sebagai acuan dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal. Investor menanamkan modal dengan mempertimbangkan potensi pengembalian *(return)* yang dapat diperoleh dari investasi tersebut. Respons investor terhadap sinyal yang diberikan perusahaan dapat memengaruhi harga saham karena perubahan minat investor dalam melakukan investasi, yang tercermin dari volume perdagangan saham berdasarkan informasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

Keterkaitan antara kinerja keuangan perusahaan dan *return* saham merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi. Pradnyaningsih & Suarjaya (2022) mengemukakan satu di antara indikator utama dalam mengevaluasi potensi perusahaan di kemudian hari adalah tingkat pertumbuhan profitabilitas, karena mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan menghasilkan imbal hasil bagi investor. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang relatif tinggi cenderung lebih menarik bagi investor sebagai pilihan investasi, (Larasati & Suhono, 2022).

Septian & Nasution, (2024) menyimpulkan ROE berdampak pada *return* saham. Pradnyaningsih & Suarjaya, (2022) serta Reswita et al., (2025) juga sependapat. Namun berbeda dengan Corneles & Nelwan, (2025) *there is no significant relationship between ROE and stock returns*

Ukuran perusahaan menjadi salah satu indikator yang menggambarkan skala operasional suatu perusahaan, diukur dengan besaran aset, nilai penjualan, rata-rata penjualan, serta rata-rata aset perusahaan. Perusahaan dengan skala operasional yang lebih besar umumnya merepresentasikan kapasitas operasional dan peluang pertumbuhan yang lebih luas. Kondisi tersebut dapat meningkatkan perhatian investor karena adanya ekspektasi terhadap tingkat return saham yang lebih tinggi. *Signaling theory indicates that larger firms may provide positive signals to the market, encouraging investors to consider them more favorably due to their perceived financial strength and profitability* (Maulana & Sihombing, 2024).

According to Meirawati & Rizki (2026) and Yunus et al. (2026) *confirm a positive correlation between firm size and stock returns.* Berbeda dengan Akmal & Shara (2025) serta Devari & Badjuri (2023) bahwa *return* saham dipengaruhi oleh ukuran perusahaan secara negatif.



Gambar 1. Rata-rata Return Saham
Sumber: Olahan peneliti 2026

Berdasarkan gambar yang disajikan, *return saham* selama periode 2020–2025 menunjukkan pergerakan yang cukup fluktuatif. Tahun 2020 menunjukkan nilai tertinggi, yaitu sebesar 0,741772932. Nilai positif yang relatif tinggi ini menunjukkan adanya peningkatan harga saham yang cukup besar dibandingkan periode sebelumnya. Tahun 2021 – 2023 *return saham* berada pada posisi negatif, dimana tahun 2024 merupakan return negatif terdalam. Di tahun 2025 menunjukkan pemulihan, dengan return meningkat menjadi 0,105213496. Perubahan dari negatif pada 2024 menjadi positif pada 2025 menunjukkan adanya perbaikan kinerja

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

return saham pada akhir periode penelitian.

Ketidakkonsistenan temuan penelitian sebelumnya terkait *return* saham mengindikasikan terdapat *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut melalui kajian berikutnya. Pemilihan sektor *healthcare* didasarkan pada perannya dalam menyediakan produk dan layanan kesehatan serta relevansinya dalam melihat hubungan antara kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan tingkat pengembalian saham.

2. LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Konsep teori sinyal yang dikembangkan Spence (1973) memaparkan bahwa entitas mengungkapkan informasi terkait kondisi dan prospeknya kepada investor melalui berbagai sinyal, termasuk informasi yang tercermin dalam laporan keuangan.

Teori Keagenan

Jensen and Meckling (1976) defined agency theory as a theoretical framework that describes the relationship between principals and agents. In a company, owners act as principals, while managers serve as agents who are authorized to make business decisions.

Return Saham

Return saham mencerminkan keuntungan yang diterima individu atau institusi berkaitan dengan keputusan investasi yang telah dilakukan. Seperti yang dikemukakan , Lusmeida & Khalisah (2025), return saham mengacu pada keuntungan diperoleh investor dari kepemilikan saham dalam suatu perusahaan

Yunus et al. (2026) merumuskan return saham dengan:

$$Return\ Saham = \frac{p_{t-P_{t-1}}}{p_{t-1}}$$

Return on Equity

ROE mencerminkan porsi laba perusahaan yang menjadi hak pemegang saham berdasarkan modal yang mereka investasikan, (Hanafi & Halim, 2016).

Kasmir dalam Reswita et al. (2025), merumuskan ROE dengan:

$$ROE = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Ekuitas}$$

Skala Perusahaan

Skala perusahaan dapat juga disebut firm size yang menggambarkan tingkat besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan karakteristik tertentu, (Akmal & Shara, 2025).

Dalam kajian ini, skala perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset perusahaan. Penerapan logaritma natural digunakan untuk meminimalkan perbedaan skala data antarperusahaan. Formula yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Size = Ln (Total Aset)

Hubungan antar Variabel dan Model Penelitian

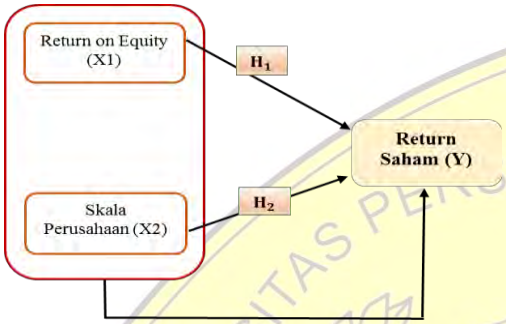
Return on Equity (ROE) merupakan satu di antara faktor utama yang menjadi perhatian pemegang saham sebab mencerminkan kemampuan manajemen guna memperoleh tingkat imbal hasil atas modal yang tersedia, (Septian & Nasution, 2024). Tingginya ROE merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba. Kondisi tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan meningkatkan minat investasi karena mencerminkan potensi *return* yang lebih tinggi.

Perusahaan yang menunjukkan skala lebih tinggi dipandang memiliki kapasitas yang lebih efektif untuk menghadapi risiko bisnis dan menjaga keberlangsungan usahanya sehingga mendorong minat investor untuk melakukan investasi. Ketika permintaan saham meningkat, harga saham berpotensi mengalami kenaikan yang pada akhirnya

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

dapat meningkatkan *return* saham yang diterima investor. Dalam perspektif teori sinyal, besarnya ukuran perusahaan dapat dipandang sebagai informasi positif yang meningkatkan ketertarikan investor karena mencerminkan kekuatan finansial dan potensi keuntungan perusahaan.

Dari penjabaran tersebut maka dapat dibuatkan model penelitian seperti dibawah ini:



Gambar 2. Model Penelitian
Sumber: Olahan peneliti 2026

3. METODOLOGI

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menganalisis secara empiris pengaruh ROE dan ukuran perusahaan terhadap return saham melalui metode asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang berasal dari aporan keuangan perusahaan setiap tahun serta informasi harga saham emiten sektor *healthcare* yang tercatap pada BEI sepanjang periode pengamatan 2020–2025. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu, sehingga terpilih 9 perusahaan yang menghasilkan 54 observasi. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi melalui penelusuran laporan keuangan serta data harga saham perusahaan yang terpilih menjadi sampel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditetapkan 9 (sembilan) emiten sektor *healthcare* yang tercatat pada BEI periode pengamatan 2020–2025, sehingga diperoleh 54 observasi. Data penelitian bersumber dari laporan keuangan dan informasi pasar untuk mengukur ROE, skala perusahaan, dan *return* saham.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Date: 09/30/26 Time: 22:35
Sample: 2020 2025

	RS	ROE	SIZE
Mean	0.088402	0.094855	28.97319
Median	0.000000	0.131431	28.46955
Maximum	3.924242	0.622736	31.05526
Minimum	-0.816594	-0.739294	26.15513
Std. Dev.	0.700059	0.223676	1.209592
Skewness	3.797436	-1.425605	0.224834
Kurtosis	19.88912	6.371277	2.020370
Jarque-Bera	771.5803	43.86354	2.614220
Probability	0.000000	0.000000	0.270601
Sum	4.773696	5.122188	1564.552
Sum Sq. Dev.	25.97438	2.651643	77.54499
Observations	54	54	54

Sumber: Olahan peneliti 2026

Uji Pemilihan Model

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.433865	(8,43)	0.0288
Cross-section Chi-square	20.169056	8	0.0097

Olahan peneliti (Eviews12)

Hasil analisis uji Chow memperlihatkan F-statistic 2.433865 > F-tabel 2.1625 dan *p-value* 0.0288 < 0.05 mengonfirmasi jika *Fixed Effect Model* (*FEM)* merupakan model yang paling sesuai.

Tabel 3. Uji Hausman

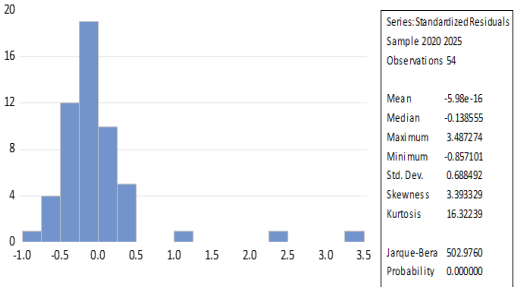
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.490970	2	0.0032

Olahan peneliti (Eviews12)

Dapat dilihat *Chi-Square*$_{hitung}$ 11.490970 > Chi-Square$_{tabel}$ 5.991, dengan probabilitas 0.0032 < 0.05, dengan demikian *Fixed Effect Model* digunakan sebagai model estimasi yang paling sesuai.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Uji Asumsi Klasik



Gambar2. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Olahan peneliti (Eviews12)

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 09/30/26 Time: 22:41
Sample: 1 54
Included observations: 54

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.505160	604.2255	NA
ROE	0.190339	1.213803	1.025836
SIZE	0.006509	600.6935	1.025836

Sumber: Olahan peneliti (Eviews12)

Pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai *centered VIF* ROE dan SIZE yaitu 1.025836 < 10. Hal tersebut mengonfirmasi bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.465597	Prob. F(2,51)	0.2405
Obs*R-squared	2.934933	Prob. Chi-Square(2)	0.2305
Scaled explained SS	20.80909	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Sumber: Olahan peneliti (Eviews12)

Pengujian *Breusch-Pagan-Godfrey* menghasilkan nilai *Chi-Square* dengan probabilitas sebesar 0.2305 > 0.05, sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.376046	Prob. F(2,49)	0.6885
Obs*R-squared	0.816307	Prob. Chi-Square(2)	0.6649

Sumber: Olahan peneliti (Eviews12)

Pengujian autokorelasi menggunakan *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* memperoleh nilai *Prob. Chi-Square* sebesar 0.6649 > 0.05, Oleh karena itu, model regresi dinyatakan bebas dari indikasi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Merujuk pada hasil pengujian *chow* serta uji hausman diatas, *Fixed Effect Model* ditetapkan sebagai model terpilih. Estimasi dari model tersebut dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Regresi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: RS
Method: Panel Least Squares
Date: 09/30/26 Time: 22:31
Sample: 2020 2025
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.20900	6.529132	3.401525	0.0015
ROE	0.038534	0.544686	0.070746	0.9439
SIZE	-0.763611	0.224808	-3.396721	0.0015

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.565543	R-squared	0.335063
Mean dependent var	0.088402	Adjusted R-squared	0.180427
S.D. dependent var	0.700059	S.E. of regression	0.633765
Akaike info criterion	2.105347	Sum squared resid	17.27132
Schwarz criterion	2.510511	Log likelihood	-45.84438
Hannan-Quinn criter.	2.261603	F-statistic	2.166782
Durbin-Watson stat	1.819477	Prob(F-statistic)	0.039149

Sumber: Olahan peneliti (Eviews12)

Mengacu pada nilai koefisien yang disajikan dalam tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$RS = 22.20900 + 0.038534ROE - 0.763611SIZE + \varepsilon$$

Uji korelasi

Dari tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *R-square* tercatat 0.335063 maka tingkat keeratan hubungan antar variabel dalam penelitian ini tergolong dalam kategori sedang. Indikasi tersebut tercermin pada nilai koefisien korelasi sebesar 0.5788 (✓0.335063).

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Uji Parsial (Uji t)

Dari tabel 7 dapat terhilat:

a. Return on Equity (ROE) memperlihatkan $t_{statistic} < t_{tabel}$ 0.070746 < 2.0076 dan probabilitas 0.9439 yang berarti > 0.05, disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh ROE terhadap *return saham.*

b. Skala perusahaan, memiliki $t_{statistic} > t_{tabel}$ 3.396721 > 1.67252 dan probabilitas 0.0015 yang berarti < 0.05. Arah koefisien negatif sehingga disimpulkan skala perusahaan berpengaruh negatif terhadap *return* saham

Uji F

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 6 tercatat nilai $F_{statistic}$ sebesar 2,166782 < F_{tabel} 3.2145 dengan probabilitas sebesar 0.039149. Nilai *p-value* berada di bawah taraf signifikansi 0.05, sehingga dinyatakan bahwa ROE dan skala perusahaan secara simultan memberikan kontribusi terhadap perubahan *return saham.*

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Hasil estimasi menghasilkan *adjusted R-squared* senilai 0.180427, menunjukkan bahwa ROE dan skala perusahaan secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi *return* saham sebesar 18.04%, sedangkan 81.96% dijelaskan oleh variabel lain di luar model *research.*

Pembahasan Hasil

a. ROE Menjelaskan *Return* Saham

Dari uji parsial diketahui p-value 0.9439 melebihi tingkat signifikansi 0.05, sehingga dikatakan ROE tidak ada pengaruh pada *return* saham. Hasil estimasi dengan koefisien positif mengindikasikan bahwa peningkatan ROE searah dengan peningkatan return saham, namun hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk menunjukkan adanya pengaruh terhadap *return* saham.

Menurut teori sinyal, ROE tinggi seharusnya dipandang sebagai sinyal positif oleh investor, namun kondisi ini menandakan bahwa peningkatan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri belum mampu meningkatkan *return* saham secara signifikan. Selain itu investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat pengembalian atas ekuitas dalam berinvestasi.

Hasil tersebut sejalan pada temuan Larasati & Suhono (2022), Akmal & Shara (2025), Corneles & Nelwan (2025) serta (Tumorang et al., 2026). Namun Pradnyaningsih & Suarjaya (2022), Reswita et al. (2025) serta Meirawati & Rizki (2026) menyimpulkan adanya pengaruh positif ROE pada *return* saham.

b. Skala Perusahaan Menjelaskan *Return* Saham

Pada uji parsial dinyatakan skala perusahaan bernilai probabilitas 0.0015 yang berarti < 0.05, dengan arah koefisien negatif, menandakan bahwa *return* saham dipengaruhi secara negatif oleh skala perusahaan.

Kondisi ini dapat berarti bahwa entitas yang berskala lebih kecil berpeluang memiliki perkembangan lebih besar dan potensi risiko yang lebih besar sehingga investor mengharapkan *return* yang lebih tinggi. Sementara itu, entitas yang berskala lebih besar cenderung memiliki tingkat stabilitas yang lebih tinggi, akibatnya ekspektasi *return* yang diperoleh investor relatif lebih rendah.

Devari & Badjuri (2023), Nahdhiyah & Alliyah (2023), Marsella et al. (2025) serta Lusmeida & Khalisah (2025) sejalan dengan hasil temuan tersebut. Namun Meirawati & Rizki (2026), Yunus et al. (2026) menyatakan *the results demonstrate that larger firms tend to generate significantly higher stock returns*. Penulis lain menyimpulkan ukuran perusahaan tidak memengaruhi return saham, seperti Yudiono et al.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

(2024) serta (Maulana & Sihombing, 2024).

5. KESIMPULAN

Secara parsial, ROE tidak menunjukkan pengaruh terhadap *return* saham, sementara skala perusahaan berpengaruh negatif. Secara bersama-sama, kedua variabel independen tersebut terbukti memengaruhi return saham..

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyelesaian artikel ini. Semoga segala bantuan, perhatian, dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, O., & Shara, Y. (2025). Pengaruh Faktor Internal terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di Indonesia Tahun 2020-2024. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, *5*(4), 430–440. https://doi.org/10.47065/jtear.v5i4.2105

Corneles, C. O., & Nelwan, M. L. (2025). Analysis of the Impact of Financial Performance on Stock Returns of Companies in the Property and Real Estate Sector. *KLABAT Accounting Review*, *6*(1), 36–45. https://doi.org/10.60090/kar.v6i1.1258.36-45

Devari, V. W., & Badjuri, A. (2023). The effect of company size and profitability on stock return with liquidity as a moderation variable. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*(1), 291–299.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi keli). UPP STIM YKPN.

Larasati, W., & Suhono. (2022). Pengaruh Earning Per Share , Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Return Saham. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(1), 44–50.

Lusmeida, H., & Khalisah, T. S. (2025). Nilai Perusahaan Memediasi Financial Distress dan Firm Size terhadap Return Saham. *Milestone: Journal of Strategic Management*, *5*(2), 137–156.

Marsella, A., Seran, K., & Wirama, D. G. (2025). The Effect of Beta , Price to Book Value , Company Size , Profitability and Investment on Stock Returns. *International Journal of Management Research and Economics*, *3*(1), 124–144.

Maulana, S. F., & Sihombing, P. (2024). Determinants of Profitability , Company Size , and Institutional Ownership Moderated by Capital Structure on Stock Returns. *International Journal of Applied Management and Business*, *2*(2), 75–85.

Meirawati, E., & Rizki, T. (2026). Behind Stock Performance Movements : Empirical Evidence on Financial Performance and Firm Size. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, *9*(2), 106–120.

Nahdhiyah, A. I., & Alliyah, S. (2023). The Effect Of Profitability , Liquidity , Leverage , Company Size and Assets Growth on Stock Return : Empirical evidence from Indonesia. *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, *13*(1), 50–58.

Pradnyaningsih, N. W. A., & Suarjaya, A. A. G. (2022). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, *11*(7), 1377–1396. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i07.p06

ISSN

Reswita, Y., Yoda, T. C., Darman, Syaiful, & Ahzari, S. N. (2025). Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Menara Ekonomi, XI*(1), 91–103.

Septian, R. A., & Nasution, Y. (2024). Analisis CR, DER, ROE dan DPR terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen USNI*, *9*(2), 89–107.

Tumorang, R. B., Simanjuntak, A., & Winarto. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Makanan Olahan Periode 2022-2024. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *12*(2), 257–275.

Yudiono, D., Negoro, D. A., & Bertuah, E. (2024). Pengaruh Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *15*(01), 1–17.

Yunus, A. R., Natsir, U. D., Anwar, Musa, M. I., & Rahman, A. (2026). Determinants of Stock Returns in Indonesian Property and Real Estate Firms , 2020 – 2024. *Economic and Business Journal | ECBIS*, *4*(3), 829–844.